

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.
2. *Operating capacity* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.
4. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi

Mengacu kepada kesimpulan yang diperoleh maka diajukan beberapa implikasi penting yang tentunya dapat dilakukan perusahaan yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan terus berusaha meningkatkan likuiditas mereka, seperti memperkuat posisi kas, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjual atau menyewakan aset tetap yang menganggur, menambah porsi laba ditahan, atau menambah aliran dana lancar dari pemegang saham. Saran tersebut

penting agar kegiatan operasional perusahaan semakin lancar sehingga mengurangi kecenderungan terjadinya *financial distress*.

2. Bagi manajemen juga disarankan untuk mencoba mencari tambahan dana dengan cara berhutang atau melakukan stock split dalam rangka menarik dana dari investor, dengan bertambahnya dana masuk kedalam kas perusahaan tentu akan mendorong meningkatnya kemampuan manajemen untuk berinovasi dalam rangka menciptakan produk berkualitas dan mendorong meningkatnya penjualan dan laba usaha, sehingga dapat mengurangi kecenderungan bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* atau kebangkrutan dimasa mendatang.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah selesai dilaksanakan ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam pembuatan penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih relatif tergolong sampel kecil sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah sampel dengan menambah sektor industri yang akan diteliti. Semakin besar ukuran sampel yang digunakan tentu akan meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.
2. Sejalan dengan hasil analisis koefisien determinasi terlihat masih tidak terlalu tinggi, hal tersebut mengidentifikasikan adanya sejumlah variabel

lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* tetapi belum digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut seperti debt default, risiko bisnis, asimetri informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan salah satu dari variabel tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Pearson: Ptentice-Hall. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonomika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., William, B., & Anderson, R. (2014). *Multivariate Data Analysis (MVDA). Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach*. <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Handayani, R. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 137–151. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1139/855>
- Handriani, E., Ghozali, I., & Hersugodo, H. (2021). Corporate governance on financial distress: Evidence from Indonesia. *Management Science Letters*, 11, 1833–1844. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.1.020>
- Higgins, R. C. (2007). *Analysis for Financial Management.pdf*. New Jersey: Pearson.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, S., & Agustina, L. (2017). Factors to Predict the Financial Distress Condition of the Banking Listed in The Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 39–47.
- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 131–148.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed*. Irwin: McGraw-Hill.

- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135–146.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Tukan, N. S. S. T. (2018). Analisis Faktor Penjelas Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Ekonomi*, 7(5), 1–11.
- Widhiari, NI Luh Made Ayu dan Merkusiwati, Ni K. Lely Aryani. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>

